

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media *busy book* adalah salah satu media pembelajaran yang dirancang secara menarik dan interaktif, berisi aktivitas fisik seperti mengancingkan baju, menarik resleting, mengikat tali sepatu dan aktivitas lainnya yang bertujuan untuk mengasah kemampuan motorik halus anak. *Busy book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang terbuat dari kain flanel dan terdiri dari beberapa halaman berisi berbagai aktivitas. Media ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik selama proses pembelajaran, karena media ini merupakan inovasi kreatif yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kemampuan anak secara optimal. (Anggraini, F. A. L., dkk., 2023, hlm. 6)

Pada konteks penelitian ini, *busy book* difokuskan pada pelatihan keterampilan mengikat tali sepatu yang merupakan salah satu bagian penting dari aktivitas sehari-hari. Kemampuan mengikat tali sepatu membutuhkan koordinasi mata, tangan serta konsentrasi yang baik. Aktivitas tersebut merupakan suatu hal yang cukup sulit dilakukan bagi anak tunagrahita karena keterbatasan mereka dalam aspek kognitif dan perilaku adaptif.

Untuk mengoptimalkan efektivitas media *busy book*, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran langsung. Menurut Sudarmanto, F. E., dkk. (2024, 31) model pembelajaran langsung sangat efektif dalam pembelajaran apapun karena berlandaskan pada prinsip-prinsip pembelajaran perilaku, seperti menarik perhatian anak, memperkuat respon yang benar, memberikan umpan balik serta koreksi kepada anak, dan memastikan anak dapat mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh dengan tepat. Model pembelajaran langsung ini sangat membantu anak tunagrahita yang cenderung membutuhkan instruksi yang jelas, terstruktur, dan berulang agar dapat

memahamiantara media *busy book* dan model pembelajaran langsung, anak tidak hanya terbantu dalam memahami urutan langkah-langkah mengikat tali sepatu, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan mereka.

Penerapan media *busy book* dan model pembelajaran langsung sejalan dengan pentingnya memberikan akses pendidikan yang bermakna bagi seluruh anak. Pendidikan merupakan hak fundamental bagi setiap anak, termasuk mereka anak berkebutuhan khusus. Salah satu aspek krusial dalam tumbuh kembang anak adalah kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, yang nantinya akan menjadi fondasi kemandirian dan kepercayaan diri mereka. Namun, anak tunagrahita seringkali menghadapi kesulitan dalam mempelajari dan menguasai keterampilan aktivitas sehari-hari. Seperti yang dikemukakan oleh Kurnia, I. R., dkk. (2024, hlm. 5) menyampaikan bahwa anak tunagrahita kesulitan menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari atau *Activity of Daily Living*. Hal ini disebabkan karena hambatan signifikan pada fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang mereka miliki. Seperti yang dikemukakan oleh Mubarok, dkk. (2022, hlm. 5) bahwa tingkat kemandirian anak tunagrahita dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari masih tergolong rendah, disebabkan oleh adanya hambatan fisik maupun mental.

Hambatan tersebut yang menyebabkan anak kesulitan dalam aktivitas sehari-hari, maka diperlukannya program pengembangan diri seperti merawat diri, mengurus diri, menolong diri, berkomunikasi ataupun bersosialisasi agar anak dapat mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Anak tunagrahita masih mampu dilatih untuk pengembangan diri terutama dalam hal mengurus diri seperti mengikat tali sepatu. Keterampilan mengikat tali sepatu merupakan aktivitas sehari-hari yang perlu dikuasai anak-anak. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam konteks praktis sehari-hari, tetapi juga berperan dalam perkembangan motorik halus serta koordinasi tangan dan mata.

Malinda Nurfadillah, 2025

**PENGUNAAN MEDIA BUSY BOOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIKAT TALI SEPATU PADA ANAK TUNAGRAHITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun, bagi sebagian anak, terutama anak yang mengalami hambatan kecerdasan, penguasaan keterampilan ini bisa menjadi tantangan besar. Kamila, A. N., & Iffah, N. (2022, hlm. 4) mengemukakan bahwa anak-anak masih banyak yang mengalami kesulitan melakukan aktivitas motorik dalam kehidupan sehari-hari, yang terutama pada masalah motorik halus seperti mengikat tali sepatu.

Aktivitas mengikat tali sepatu tersebut perlu diajarkan pada anak tunagrahita, walaupun dalam pembelajarannya anak sulit fokus, sulit menerima informasi ataupun mudah bosan. Seperti yang disampaikan oleh Syafutra, W. (2022, hlm. 20) bahwa “anak tunagrahita ini cenderung sulit untuk menerima informasi, sulit untuk diajak berkomunikasi, serta susah untuk fokus terhadap materi yang sedang disampaikan.” Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat membantu proses belajar mereka secara efektif dengan memperhatikan kondisi dan kebutuhan anak.

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai komponen penting, seperti tujuan, materi pelajaran, kegiatan belajar, metode, alat, dan sumber. Salah satu komponen yang sangat mendukung keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media ini berfungsi sebagai alat bantu yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Begitupun pembelajaran pada anak tunagrahita, media digunakan agar anak tunagrahita mudah memahami pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seperti yang dikemukakan oleh Mahardika, A. I., dkk. (2021 hlm. 2) bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan serta mentransfer informasi kepada peserta didik guna menunjang terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pengembangan media pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik untuk memahami apa yang dipelajari dan pembelajaran menjadi efektif. Dalam upaya untuk membantu anak tunagrahita mengikat tali sepatu, yang efektif

dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka, salah satu media yang dapat digunakan yaitu *busy book*.

Media pembelajaran interaktif seperti *busy book* memiliki potensi besar dalam membantu anak-anak tunagrahita menguasai keterampilan aktivitas sehari-hari. *Busy book* menyajikan tampilan yang menarik secara visual menjadikannya media yang sesuai dengan karakteristik anak tunagrahita yang mudah bosan, intensitas fokusnya yang rendah dan sulit menerima informasi. Media ini dapat disesuaikan untuk mengajarkan berbagai keterampilan, termasuk cara mengikat tali sepatu dengan cara yang menyenangkan.

Penggunaan *busy book* dalam pembelajaran anak tunagrahita sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan khusus yaitu pembelajaran yang konkret, berulang, dan melibatkan berbagai indera. Melalui kegiatan yang dirancang dalam *busy book*, anak tunagrahita dapat berlatih mengikat tali sepatu secara berulang dengan menyenangkan.

Selain penggunaan media diperlukan juga model pembelajaran yang mendukung aktivitas pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan praktis seperti mengikat tali sepatu kepada anak tunagrahita yaitu model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Menurut Sari, M. (2021, hlm. 4) anak tunagrahita cenderung kesulitan dalam menerima, memproses, dan mengingat stimulus, namun kesulitan tersebut dapat diatasi dengan pembelajaran langsung. Oleh karena itu, model pembelajaran langsung dalam penelitian ini digunakan untuk menunjang penggunaan media *busy book* saat pembelajaran agar lebih efektif.

Saat ini terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang pembelajaran mengikat tali sepatu. Penelitian yang dilakukan oleh Latif, A. D. A., dkk. (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Mengikat Tali Sepatu Melalui Metode Demonstrasi.” Kemudian penelitian yang dilakukan oleh

Malinda Nurfadillah, 2025

**PENGUNAAN MEDIA BUSY BOOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIKAT TALI SEPATU PADA ANAK TUNAGRAHITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kholiliah, A. J., dkk. (2022) dengan judul “Edukasi Pemasangan Tali Sepatu untuk Melatih Kemandirian pada Siswa Kelas 4-6 SDLB Tunagrahita Surakarta.”

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wibowo, S. H., & Kemala, C. N. (2022) dengan judul “Penerapan Teknik *Backward Chaining* untuk Meningkatkan Kemampuan Mengikat Tali Sepatu Anak *Intellectual Disability* Tingkat *Moderate*.” Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Hakim, S. (2022) dengan judul “Analisis Kemampuan Memakai Sepatu Bertali pada Murid Tunagrahita Sedang Kelas Dasar II di SLB Negeri Makassar.” Serta penelitian yang dilakukan oleh Kartini, F. (2023) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Mengikat Tali Sepatu Melalui Teknik *Forward Chaining* bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Di SLB Negeri 1 Jenepono.”

Hasil temuan observasi yang ditemukan peneliti di SLBN A Citeureup Cimahi yaitu bahwa anak tunagrahita belum mampu mengikat tali sepatunya secara mandiri. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam media pembelajaran, khususnya penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik seperti *busy book* untuk membantu meningkatkan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.

Pada saat ini penelitian tentang penggunaan media *busy book* terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita masih terbatas. Berdasarkan latar belakang ini, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.

Jika masalah ini tidak diteliti maka dapat mengakibatkan kurangnya informasi, inovasi yang terbatas dan tidak diketahuinya pengaruh *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi dasar penelitian selanjutnya terkait penggunaan media *busy book* melalui

model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa faktor atau variabel yang diduga berpengaruh terhadap kemampuan mengikat tali sepatu yaitu melalui metode demonstrasi, melalui permainan, melalui teknik *backward chaining*, melalui penerapan *task analysis* dan melalui penerapan teknik *forward chaining*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, terdapat banyak variabel atau faktor yang mempengaruhi kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita. Dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Seberapa besar pengaruh penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita?”

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan

1.5.1.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.

1.5.1.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan menarik tali sepatu satu persatu pada anak tunagrahita.
- b. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan menyamakan tali sepatu hingga rapi pada anak tunagrahita.
- c. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan membuat simpul terbuka pada anak tunagrahita.
- d. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung terhadap peningkatan kemampuan mengencangkan tali sepatu pada anak tunagrahita.

1.5.2. Manfaat

1.5.2.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah keilmuan serta pengalaman mengenai pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, tepatnya berkaitan dengan pembelajaran mengikat tali sepatu menggunakan media *busy book* melalui model pembelajaran langsung pada anak tunagrahita.

Malinda Nurfadillah, 2025

**PENGUNAAN MEDIA BUSY BOOK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIKAT TALI SEPATU PADA ANAK TUNAGRAHITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5.2.2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif rujukan bagi guru dalam pembelajaran mengikat tali sepatu pada anak tunagrahita.